

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, asumsi – asumsi, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Penjadwalan perawat merupakan permasalahan di instansi kesehatan yang rumit dipecahkan, khususnya perawat yang bertugas di bagian IGD puskesmas. IGD merupakan ruangan yang sibuk selama 24 jam dan perawat harus selalu siap pada shift pagi, sore dan malam. Selain itu jadwal jaga perawat juga harus diperhatikan agar seimbang antara perawat yang satu dan lainnya. Misalnya dalam satu bulan perawat bertugas beberapa hari dan perawat yang lain bertugas dengan jumlah hari yang lebih banyak sehingga menyebabkan kelelahan dan keadaan yang kurang baik pada beberapa perawat, seperti pada jadwal perawat di puskesmas Kamal yang kurang seimbang (gambar 1.1).

Masalah penjadwalan perawat merupakan permasalahan yang rumit. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu perawat, setiap penyusunan jadwal para perawat harus melakukan rapat terlebih dahulu agar jadwal yang telah dibuat tidak memberatkan perawat itu sendiri (memperhatikan keinginan pribadi perawat). Penyusunan jadwal perawat harus memperhatikan aturan– aturan yang ada di rumah sakit agar aturan yang ada tidak dilanggar. Jadwal yang dibuat diharapkan dapat dijadikan sebagai panduan untuk melaksanakan tugas bagi perawat.

Adanya aturan – aturan dalam penyusunan jadwal menjadikan permasalahan penjadwalan perawat sangat penting untuk menjaga kualitas pelayanan di rumah sakit. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kamal, Bangkalan, karena penyusunan jadwal yang ada saat ini masih secara manual, sehingga sangat menyulitkan dan membutuhkan waktu yang cukup lama ($\pm$ 1 minggu sebelum jadwal ditempel harus sudah dilakukan penyusunan jadwal) karena adanya aturan-aturan dalam penyusunan jadwal tersebut. Salah satu permasalahannya adalah mematuhi semua aturan pembuatan jadwal dengan jumlah perawat medis 15 orang dan perawat nonmedis 3 orang.

Peraturan – peraturan yang harus dipenuhi dalam pembuatan jadwal dalam penelitian ini dijadikan menjadi *hard constraint* dan *soft constraint*. *Hard Constraint* terdiri dari, jumlah minimum dan maksimum perawat pada shift pagi , jumlah minimum perawat untuk shift sore dan malam , jika perawat mendapat jadwal jaga 3 hari berturut – turut pada shift sore akan mendapat libur 1 hari, jika perawat mendapat jadwal jaga 3 hari berturut – turut pada shift malam akan mendapat libur 2 hari berturut – turut, dalam 1 hari perawat hanya bertugas maksimum untuk 1 shift, total jumlah shift setiap perawat dalam satu bulan minimum 19 dan maksimum 24, perawat maksimum masuk shift pagi 6 hari berturut – turut, jika perawat mendapat jadwal malam tidak boleh langsung mendapat jadwal jaga pagi pada hari berikutnya, libur untuk perawat maksimal 3 hari berturut – turut, perawat maksimum masuk 6 hari berturut-turut dan dalam 1 hari harus ada minimum 1 orang perawat nonmedis. Sedangkan peraturan yang dijadikan *Soft Constraint* yaitu, Jadwal yang dibuat untuk tiap perawat harus rata atau berimbang (antara 21 atau 22 hari), apabila ada permintaan libur dari perawat tidak selalu dipenuhi, jumlah maksimum dan minimum perawat bertugas untuk shift malam dalam 1 bulan.

Berikut adalah jadwal perawat di puskesmas Kamal pada bulan Mei 2014 :

PEMERINTAH KABUPATEN BANGKALAN
DINAS KESEHATAN DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KECAMATAN KAMAL

JADWAL DINAS INSTALASI GAWAT DARURAT
@UICEN: MEI 2014

NO	NAMA	TANGGAL																														KET			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		31		
1	RUDI HARTONO	L	P	P	L	P	P	P	P	P	P	L	P	P	P	L	P	P	P	P	P	P	P	P	P	L	P	P	P	P	P	P			
2	INNA MAUSAROH	L	P	P	L	P	P	P	P	P	P	L	P	P	P	L	P	P	P	P	P	P	P	P	P	L	P	P	P	P	P	P			
3	BAHRIN MUBARQ	L	P	P	L	P	P	P	P	P	P	L	P	P	P	L	P	P	P	P	P	P	P	P	P	L	P	P	P	P	P	P			
4	BIRIN SETYAWATI																																		
5	LE HANAFI	L				L	P	P	P	M	M	M	L	L					L	P	P	P	M	M	M	L	L				L	L	P		
6	AJENG KURNIAINI		L	P	P	P	M	M	M	L	L				L	P	P	P	M	M	M	L	L					L	L	P	P	M	M		
7	RAKHMAWATI	M	M	L	L				L	P	P	P	M	M	M	L	L			L	P	P	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M		
8	NUR MUSDALIFAH	P	P	M	M	M	L	L				L	P	P	P	M	M	M	M	L	L				L	L	P	P	M	M	M	L	L		
9	DEFI	P	L	M	M	M	L	L				L	P	P		M	M	M	L	L						L	P	P	P	M	M	M	L	L	
10	SEPTI	M	M	L	L	P	P	P	P	P	P																								
11	ELITA	L	L			L	M	M	M	L	L				L	P	P	P	M	M	M	L	L						L	P	P	M	M		
12	EKA			L	M	P	P	P	P	P	P	M	M	M	L	L			L	P	P	P	M	M	M	L	L				L	P	P		
13	IRA			L	M	P	P	P	P	P	P	M	M	M	L	L																			
14	ZACHRIL	L				L	L	P	P	P	P	L	P	M	M	M	L	L							L	P	P	P	M	M	M	L	L		
15	AMIR	P	P	P	L	L	M	M	M	L	L				L	M	M	M	L	L															
16	ALYAN											L	P	P	P	P	L	P	P	P	P	P	P	P	L	L	P	L	P	P	P	P	P		
1	SUPRIHATIN	L	P	P	L	P	P	P	P	P	P	L	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	L	P	P	P	P	P	P	P		
2	BAMBANG S.	M	M	L	L				L	M	M	M	L	L			L	M	M	M	L	L					L	M	M	M	M	M	M		
3	MAKSUM		L	M	M	M	L	L				L	M	M	L	L																			

31 MEI 2014

REKORSTASI USG • RAVANUS

*Bagi petugas yang ruker dinas harus disiplin
dan diawasi oleh Ka. Puskesmas Kamal*

CATATAN OPERAN JAGA:

- JAGA PAGI : 07.00 - 14.00 WIB.
- JAGA SORE : 14.00 - 21.00 WIB.
- JAGA MALAM : 21.00 - 07.00 WIB.

TTD
Rudi Hartono S. Nya. No
NIP. 19700909.199003.1.002

Gambar 1.1 Jadwal perawat di IGD puskesmas Kamal, Bangkalan pada Bulan Mei 2014

Pada jadwal Bulan Mei 2014 terdapat pelanggaran yaitu jadwal yang dibuat tidak rata dan berimbang pada perawat ke 5 (I.b hanafi) bertugas 23 hari, perawat ke 13 (Ika) bertugas 23 hari, perawat nonmedis ke 1 (Suprihatin) bertugas 24 hari, perawat nonmedis ke 2 (Bambang. S) bertugas 20 hari. Dan permintaan libur tidak terpenuhi.

Tabel 1.1 Pelanggaran Terhadap Permintaan Libur

NAMA PERAWAT	TANGGAL	Permintaan libur
I.B HANAFI	1	terpenuhi
I.B HANAFI	2	tidak terpenuhi
NUR MUSDALIFAH	24	terpenuhi
eka	1	tidak terpenuhi
zachril	8	tidak terpenuhi
amir	1	tidak terpenuhi

Sebelumnya telah banyak penelitian-penelitian yang menyelesaikan permasalahan penjadwalan perawat dengan menggunakan berbagai metode dan mendapatkan solusi yang optimal (meminimumkan pelanggaran peraturan). Seperti yang dilakukan oleh Ndamunamu (2007) dan Lestari (2012). Ndamunamu (2007) dalam penelitiannya menyusun jadwal perawat di ruang rawat inap menggunakan metode *goal programming*. Dalam penelitian tersebut, dibahas mengenai permasalahan tidak meratanya lama kerja antara shift, hari libur perminggu tiap perawat, dan penugasan shift malam pada perawat. Hasil pembuatan jadwal kerja usulan memberikan keuntungan baik bagi pihak rumah sakit maupun perawat. Bagi pihak rumah sakit, jumlah jam kerja/shift perawat telah sesuai dengan Peraturan Kepegawaian Pemerintah Daerah dan tiap perawat memperoleh jumlah hari libur yang merata tiap minggunya.

Lestari (2012), dalam penelitiannya mengoptimalkan penjadwalan perawat sesuai dengan batasan (aturan) yang berlaku dan kebutuhan perawat untuk meminimumkan pelanggaran terhadap aturan dalam penjadwalan perawat. Metode yang digunakan adalah *goal programming* dan jadwal yang disusun dengan metode tersebut lebih optimal dari jadwal yang disusun di rumah sakit karena pelanggaran terhadap aturan penyusunan jadwal lebih minimum.

Goal Programming (GP) bertujuan untuk meminimumkan deviasi terhadap tujuan dengan tujuan ganda agar optimal berdasarkan kendala – kendala

yang ada (Nasendi dalam Tambunan, 2012). GP dapat digunakan dalam pembuatan jadwal perawat karena metode ini dapat memuat banyak kendala tujuan (aturan dalam pembuatan jadwal) yang akan diminimumkan. GP dapat memuat banyak kendala tujuan sehingga peneliti menggunakan GP untuk membuat jadwal perawat di puskesmas Kamal, Bangkalan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana merumuskan model yang dapat menyelesaikan masalah penjadwalan perawat berdasarkan aturan penyusunan jadwal di IGD puskesmas Kamal ?
2. Bagaimana menyelesaikan masalah penjadwalan berdasarkan model yang telah dibuat agar dapat membuat jadwal dengan cepat dan akurat di IGD puskesmas Kamal ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat model GP untuk menyusun jadwal perawat dengan mempertimbangkan aturan yang ada.
2. Menemukan solusi penjadwalan yang optimal dengan mempertimbangkan aturan yang ada.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penjadwalan perawat hanya dilakukan untuk perawat IGD di puskesmas Kamal, Bangkalan.
2. Jumlah perawat dan aturan dalam pembuatan jadwal disesuaikan dengan yang ada di puskesmas Kamal, Bangkalan.

1.5 Asumsi-asumsi

Berikut adalah asumsi yang akan digunakan dalam penelitian ini :

1. Perawat bersedia ditugaskan pada shift pagi, sore dan malam.

2. Jumlah perawat tetap.
3. Tidak ada permintaan khusus dari perawat kecuali permintaan libur.
4. Tidak ada perbedaan antara tanggal merah dan hari biasa
5. Pembuatan jadwal tidak memperhatikan data jadwal pada bulan sebelumnya.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini bagi puskesmas adalah, jadwal yang dibuat lebih seimbang dan pembuatan jadwal akan lebih mudah dengan tetap mempertimbangkan aturan pembuatan jadwal perawat itu sendiri.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, asumsi penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II ini berisi tentang teori – teori yang dapat membantu dalam menyelesaikan permasalahan ini. Seperti model – model dasar yang digunakan dalam GP, konsep dasar pembuatan jadwal perawat.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III ini berisi tentang langkah – langkah yang akan dilakukan dalam penelitian diantaranya, studi pustaka, survey lapangan, penentuan metode, pengambilan data, pembuatan model GP untuk penjadwalan perawat, penyelesaian dengan LINGO, pengecekan hasil terhadap aturan yang berlaku.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini berisi tentang hasil penjadwalan dengan menggunakan GP yang kemudian akan dilakukan pengecekan dengan aturan pembuatan jadwal yang ada di puskesmas Kamal.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V ini berisi tentang kesimpulan dari penjadwalan yang dibuat (banyak aturan yang dilanggar atau tidak) dan saran – saran untuk penelitian selanjutnya.